



**LAPORAN
KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK BIDANG OLAHRAGA
(INFRASTRUKTUR STADION)
KOMISI X DPR RI KE STADION KAPTEN I WAYAN DIPTA
KABUPATEN GIANYAR PROVINSI BALI
MASA PERSIDANGAN II TAHUN SIDAN 2022-2023
TANGGAL 11 S.D. 13 NOVEMBER 2022**

I. PENDAHULUAN

Komisi X DPR RI berfokus pada Bidang Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga, serta Perpustakaan. Pada Masa Sidang II 2022-2023, sesuai dengan hasil Rapat Intern tanggal 1 November 2022, Komisi X DPR-RI akan melakukan Kunjungan Kerja Spesifik Bidang Olahraga ke Kota Palembang Sumatera Selatan, Kota Solo Jawa Tengah, dan Kabupaten Gianyar Bali pada tanggal 11 sampai 13 November 2022.

A. Dasar Kunjungan Kerja

1. UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. UU Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan
3. UU Nomor 17 Tahun 2014 tentang MPR, DPR, DPD, dan DPRD.
4. PP Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan.
5. PP Nomor 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Keolahragaan
6. Inpres No. 3 Tahun 2019 Percepatan Pembangunan Sepakbola Nasional
7. Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 19 Tahun 2020 tentang Panitia Nasional Penyelenggaraan FIFA U-20 World Cup Tahun 2021
8. Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib.
9. Keputusan Rapat Intern Komisi X DPR RI tanggal 1 November 2022 tentang Kunjungan Kerja Spesifik Bidang Olahraga pada Masa Persidangan II Tahun Sidang 2022-2023 ke Stadion Kaptan I Wayan Dipta Bali, Stadion Manahan Solo dan Stadion Gelora Sriwijaya Palembang.

B. Maksud dan Tujuan

Kunjungan Kerja Spesifik Bidang Olahraga Komisi X DPR-RI, bertujuan untuk melihat secara langsung persiapan penyelenggaraan FIFA World Cup U-20 utamanya terkait, kesiapan infrastruktur dan *venues*, sehingga sehingga dapat meningkatkan citra baik negara dan prestasi sepakbola nasional.

C. Tim Kunjungan Kerja

Kunjungan Kerja ini terdiri dari Pimpinan dan Anggota Komisi X DPR RI. Tim dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Dr. Ir. Hetifah Sjaifudian, MPP didampingi oleh dr. Bayu Rahadian, Sp. KJ selaku Asisten Deputi Pembibitan dan IPTEK Olahraga dan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga di Kemenpora RI serta Tim Sekretariat dan Tenaga Ahli Komisi X DPR RI dan Wartawan dari Biro Pemberitaan Parlemen Sekretariat Jenderal DPR RI.

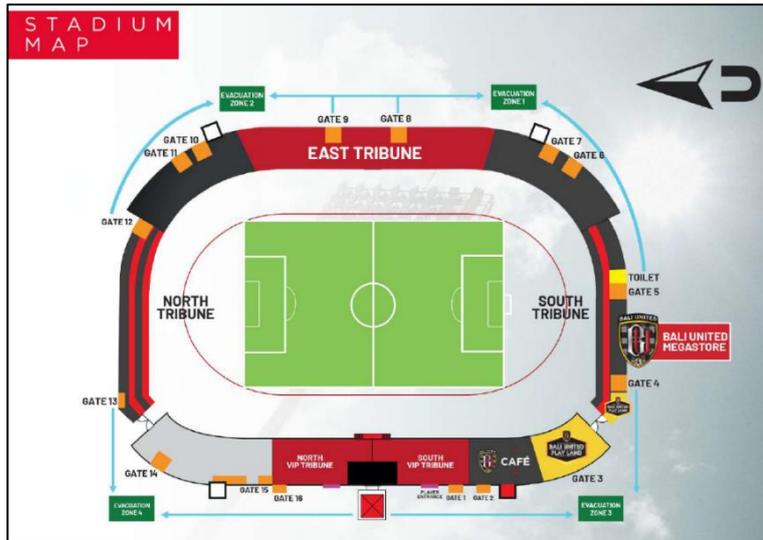
D. Metode Kerja

Metode kerja kunjungan kerja spesifik Komisi X DPR RI bidang Olahraga yaitu:

1. Kunjungan ke Stadion Kapten I Wayan Dipta di Kabupaten Gianyar
2. Melakukan dialog dengan:
 - a. Gubernur Provinsi Bali yang diwakili oleh Kadisdikpora Provinsi Bali
 - b. Panitia Nasional INAFOC
 - c. Panitia Daerah INAFOC,
 - d. Pengda PSSI Provinsi Bali
 - e. Pengelola Stadion Kapten I Wayan Dipta
 - f. Tokoh dan praktisi sepakbola serta media olahraga Provinsi Bali

II. TEMUAN DATA

1. Stadion Kapten I Wayan Dipta adalah sebuah stadion multifungsi di kabupaten Gianyar Bali dengan kapasitas awal 25.000 kursi penonton kemudian diturunkan menjadi 18.000 setelah direnovasi untuk pelaksanaan Piala Dunia FIFA U-20. Fungsi utama stadion ini adalah untuk menyelenggarakan pertandingan sepakbola. Dahulu stadion ini merupakan markas kesebelasan asal Gianyar, yakni Persegi Gianyar. Setelah klub tersebut sudah tidak aktif, maka stadion ini hampir tidak difungsikan lagi untuk waktu yang lama.
2. Sejak bergulirnya Liga Primer Indonesia, Stadion Kapten I Wayan Dipta kembali difungsikan dan untuk sementara menjadi *homebase* satu-satunya kesebelasan asal Pulau Dewata yakni Bali Dewata FC. Pada tahun 2014 Stadion Dipta merupakan markas Bali United Pusam yang bermain di kompetisi Indonesia Super League yang sebelumnya tim ini bernama Persisam Putra Samarinda yang bermarkas di Stadion Segiri, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Kemudian sejak tahun 2015, stadion ini dipakai dan dibawah pengelolaan klub Bali United F.C.
3. Setelah terpilih menjadi salah satu stadion Piala Dunia FIFA U-20, Stadion Kapten I Wayan Dipta direnovasi untuk memenuhi standar FIFA. Kementerian PUPR merenovasi Stadion Kapten I Wayan Dipta dan sejumlah lapangan pendukungnya, yaitu Stadion Ngurah Rai (Denpasar), Lapangan Gelora Samudera Kuta, Lapangan Kompyang Sujana (Denpasar), dan Lapangan Glora Trisakti (Badung).
4. KemenPUPR menyediakan 5.000 kursi *single seat*, dan kapasitas stadion akan turun dari 25.000 menjadi 18.000 penonton. Kursi "*single seat*" yang terpasang adalah jenis sentul series di tribun VIP dengan perincian 3.332 kursi reguler, 36 unit kursi pendamping difabel, 160 kursi untuk media, 1.173 kursi VIP, 72 kursi di "*corporate box*" dan 38 kursi di royal box.
5. Kapasitas lampu "*field of play*" (FOP) dinaikkan menjadi 2.400 lux sesuai standar FIFA dari kapasitas sebelumnya sebesar 1.300 lux.
6. Terdapat beberapa fasilitas baru yang disediakan guna menunjang gelaran Piala Dunia FIFA U-20 yaitu control room, doping test, royal and corporat box room dan spectator clinic. Selain itu juga ada peningkatan fasilitas untuk megastore, kafe, dan playland arena bermain anak stadion.
7. Berikut map Stadion Kapten I Wayan Dipta sesuai dengan paparan pengelola stadion:



8. Pemerintah telah menyediakan lahan seluas 3 hektar untuk kebutuhan fasilitas parkir sesuai dengan standar FIFA sebagaimana tergambar dalam gambar berikut:



III. DISKUSI DAN PEMBAHASAN

1. Kepala Disdikpora Provinsi Bali dalam kesempatannya menyampaikan beberapa hal diantaranya:
 - a. Provinsi Bali siap menjadi tuan rumah penyelenggaraan ajang Piala Dunia FIFA U-20, namun FIFA masih memberikan catatan pembenahan Stadion Kapten I Wayan Dipta untuk segera dipenuhi.
 - b. Panitia Daerah Piala Dunia FIFA U-20 menyiapkan empat lapangan berlatih, meliputi satu stadion utama Kapten I Wayan Dipta dan empat lapangan Latihan yakni Stadion I Gusti Ngurah Rai, dan Stadion Kompyang Sujana di Denpasar, serta Stadion Gelora Samudera dan Stadion Gelora Trisakti di Badung.
 - c. Pemerintah Provinsi Bali telah mengalokasikan Rp. 5 miliar yang bersumber APBD Provinsi Bali untuk biaya promosi dan anggaran penunjang lain .
2. Pengelola Stadion Kapten I Wayan Dipta dalam kesempatannya menyampaikan beberapa hal di antaranya:
 - a. Proses pembenahan Stadion Kapten I Wayan Dipta terus dilakukan untuk memenuhi standar FIFA. Beberapa fasilitas baru telah ditambah di antaranya penambahan 5000 *single seat*, *control room*, *doping test room*, *royal and corporat box room* dan *spectator clinic*. Selain itu juga ada peningkatan fasilitas untuk kafe, megastore dan playland arena bermain anak stadion.
 - b. Masih terdapat kendala pembenahan stadion di antaranya, dari kapasitas stadion sejumlah 18.000, KemenPUPR hanya mampu menyediakan 5000 *single seat*, padahal FIFA meminta agar semua tempat duduk harus *single seat* dan sesuai standar FIFA. Untuk memenuhi kekurangan 13.000 *single seat* dibutuhkan anggaran Rp. 8 miliar. Selain itu stadion hanya memiliki 1 resourch genset listrik, konfirmasi pihak PLN akan membantu namun terkendala pada kesiapan panel dan sertifikat hasil uji panel listrik yang sudah diinstalasi di kawasan sekitar Stadion Kapten I Wayan Dipta.
 - c. Dari sisi kelayakan rumput lapangan, hasil uji Labosport menilai secara umum sudah layak dengan nilai *sedang*, namun perlu meningkatkan kualitas kekuatan akar rumput dan daya pantul bola.
3. dr. Bayu Rahadian, Sp. KJ selaku perwakilan Kemenpora sebagai responnya menyampaikan hal sebagai berikut:
 - a. Pemerintah sudah membentuk kepanitian sesuai dengan Surat Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 19 Tahun 2020 tentang Panitia Nasional Penyelenggaraan FIFA U-20 World Cup Tahun 2021 atau *Indonesia FIFA U-20 World Cup Organizing Committee* (INAFOC). Dan menunjuk Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) RI selaku Ketua Panitia Pelaksana INAFOC yang di antara tugasnya termasuk mempersiapkan infratraktur stadion dan sarana prasarana pendukung lainnya
 - b. Terkait kendala kurangnya jumlah *single seat*, pihaknya akan melaporkan kepada Menpora termasuk kendala persiapan penyelenggaraan Piala Dunia FIFA U-20 lainnya.

IV. KESIMPULAN

1. Renovasi dan penambahan fasilitas Stadion Kapten I Wayan Dipta sebagai salah satu lokasi tempat penyelenggaraan pertandingan Piala Dunia FIFA U-20 masih terus dilakukan untuk memenuhi syarat standar FIFA. Beberapa fasilitas

baru telah ditambah dia antaranya (1) penambahan 5000 single seat, (2) peningkatan kapasitas lampu "field of play" (FOP) menjadi 2.400 lux sesuai standar FIFA dari yang sebelumnya kapasitas lampu FOP sebesar 1.300 lux, (3) *control room*, (4) *doping test room*, (5) *royal and corpoorat box room* dan (6) *spectator clinic*. Selain itu juga ada peningkatan fasilitas untuk kafe, megastore dan *playland* arena bermain anak di stadion.

2. Terdapat kendala pembenahan stadion Kapte I Wayan Dipta di antaranya, dari kapasitas stadion sejumlah 18.000, KemenPUPR hanya mampu menyediakan 5000 *single seat*, untuk memenuhi kekurangan 13.000 *single seat* dibutuhkan anggaran Rp. 8 miliar. Selain itu stadion hanya memiliki 1 resourch genset listrik, konfirmasi pihak PLN akan membantu namun terkendala pada kesiapan panel dan sertifikat hasil uji panel listrik yang sudah diinstalasi di kawasan sekitar Stadion Kapten I Wayan Dipta.
3. Adapun dari sisi kelayakan rumput lapangan, hasi uji Labosport menilai secara umum sudah layak dengan nilai *sedang*, namun perlu meningkatkan kualitas kekuatan akar rumput dan daya pantul bola.

V. REKOMENDASI

1. Komisi X DPR RI mendorong Panitia Pelaksana INAFOC (nasional dan daerah) bersama Pemerintah, Pemerintah Provinsi Bali dan Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar meningkatkan koordinasi dan pelibatan masyarakat dalam mempersiapkan penyelenggaraan Piala Dunia FIFA U-20.
2. Komisi X DPR RI mendesak Kemenpora RI, KemenPUPR RI, Kemenkominfo RI, PLN, dan Panitia Pelaksana INAFOC berkoordinasi mencari solusi kendala kesiapan infrastruktur Stadion Kapten I Wayan Dipta, lapangan berlatih dan sarana prasarana pendukung Piala Dunia FIFA U-20 agar sesuai standar FIFA dengan memperhatikan beberapa hal, di antaranya; peningkatan akses internet dan daya listrik, dan penambahan jumlah *single seat* stadion.
3. Komisi X DPR RI mendorong Panitia Pelaksana INAFOC bersama TNI-Polri mempersiapkan manajemen pengaturan supporter sepakbola di ajang Piala Dunia FIFA U-20 termasuk menyiapkan skenario pengamanan dan kemacetan lalu lintas.

VI. PENUTUP

Demikian gambaran singkat kerangka acuan kunjungan kerja spesifik Komisi X DPR RI ke Stadion Kapten I Wayan Dipta Bali dalam rangka peninjauan infrastruktur stadion pada bidang pengawasan olahraga untuk dijadikan rujukan dalam pengambilan kebijakan.

Jakarta, 14 November 2022
Ketua Tim/Wakil Ketua Komisi X
DPR RI

Ttd.

Dr. Ir. Hetifah Sjaifudian, MPP
A-338